



**DAMPAK PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM  
(Studi Kasus 42 Emiten Teraktif Berdasarkan Frekuensi  
Perdagangan Tahun 2000 Pada Bursa Efek Jakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



**Disusun Oleh :**

**Nama : YENNY  
NIM : 98.60.0582  
NIRM : 98.60.111.02030. 50061  
Jurusan : Akuntansi**

	<b>PERPUSTAKAAN</b>	
	No. INV.	119 / s / EA / c1
	No. PEN.	95
P.A.R.A.P.	TGL. 14 - 6 - 02	

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2002**

## HALAMAN PERSETUJUAN

NAMA : Yenny  
NIM : 98.60.0582  
NIRM : 98.6.111.02030.50061  
FAKULTAS : Ekonomi  
JURUSAN : Akuntansi  
JUDUL SKRIPSI : Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap  
Volume Perdagangan Saham ( Studi Kasus 42  
Emiten Teraktif Berdasarkan Frekuensi Perdagangan  
Tahun 2000 Pada Bursa Efek Jakarta )  
DOSEN PEMBIMBING I : Sentot Suciarto Ph. D  
DOSEN PEMBIMBING II : Linda KW S.E Akt

Semarang, April 2002

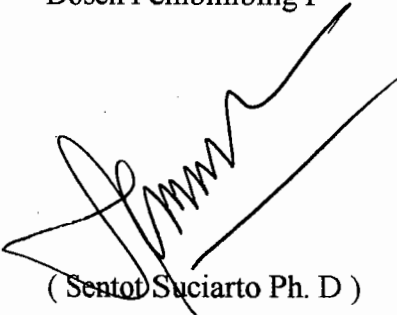
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I



(Linda KW S.E Akt)



( Sentot Suciarto Ph. D )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Volume  
Perdagangan Saham ( Studi Kasus 42 Emiten Teraktif  
Berdasarkan Frekuensi Perdagangan Tahun 2000 Pada  
Bursa Efek Jakarta)

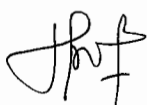
Telah diterima dan diuji dalam sidang :

Hari : Jumat

Tanggal : 26 April 2002

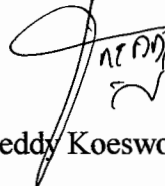
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji II



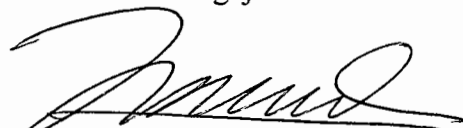
( Theresia Dwi H., S. E., Msi )

Penguji III



( G. Freddy Koeswoyo., S.E. )

Penguji I



( B. Karno Budi P., S.E., M.M. )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



( Dr. Vincent Didiek, WA, MBA. )

## ABSTRAK

Di masa sekarang ini, perusahaan seringkali membutuhkan tambahan modal untuk menjaga kelangsungan usaha atau kegiatan operasinya. Menurut sumbernya, modal usaha dapat diperoleh dari dalam perusahaan berupa laba ditahan dan modal pemilik maupun dari luar perusahaan berbentuk kredit atau hutang dari lembaga keuangan atau dari pihak lain. Akan tetapi modal yang diperoleh dari luar perusahaan mempunyai beberapa keterbatasan antara lain adanya batasan kredit dan adanya bunga pinjaman dan jaminan tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan ini pasar modal menjadi salah satu alternatif pemecahan dengan pertimbangan bahwa selain memperoleh dana, perusahaan juga dapat memperbaiki struktur modal. Untuk memperoleh dana atau modal melalui pasar modal, suatu perusahaan dapat menjual efek atau surat berharganya kepada masyarakat ( *go public* ) berdasarkan tata cara dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah dan otoritas bursa efek / BAPEPAM. Sebagai perusahaan publik (emiten) terdapat konsekuensi yang harus ditanggung, diantaranya adalah adanya *full disclosure* dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada para investor.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang lazim dalam pasar modal dan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan publik atas penggunaan sumber daya perusahaan kepada pemilik perusahaan publik atau investor. Penyampaian laporan keuangan dilakukan secara periodik dan tepat waktu baik laporan keuangan tahunan, semitahunan dan triwulanan. Tujuan penyampaian laporan keuangan ini adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan publik. Agar laporan keuangan emiten diketahui oleh para investor, maka laporan keuangan tersebut wajib dipublikasikan melalui surat kabar nasional kurang lebih 120 hari setelah tahun buku. Dengan dipublikasikannya laporan keuangan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi oleh investor dan keputusan investasi ini dapat tercermin pada volume perdagangan saham.

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mempelajari dampak publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan volume perdagangan saham sesudah publikasi laporan keuangan tahun 2000. Indikator yang digunakan untuk mengetahui volume perdagangan saham adalah *Trading Volume Activity* ( *TVA* ). Nilai *Trading Volume Activity* ( *TVA* ) diperoleh dari pembagian jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu dengan jumlah saham yang beredar pada suatu waktu tersebut.

Periode pengamatan dalam penelitian ini meliputi 20 hari, 10 hari, 5 hari, dan 3 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan tahun 2000. Penentuan periode sebelum tanggal publikasi laporan keuangan dilakukan dengan maksud untuk mengantisipasi jika ada bocoran informasi sebelum laporan keuangan tersebut dipublikasikan kepada masyarakat umum, sedangkan periode

sesudah tanggal publikasi ditentukan karena biasanya reaksi pasar akan terjadi selama beberapa waktu atau hari akibat adanya suatu peristiwa. Pemendekan periode pengamatan dilakukan untuk menghindari gangguan – gangguan ( *noise* ) dan faktor – faktor lain yang akan membuat hasil penelitian menjadi bias.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria bahwa perusahaan publik atau emiten yang listing sebelum 1 Januari 2000 dan termasuk dalam 50 emiten teraktif berdasarkan frekuensi perdagangan. Dipilihnya saham yang paling aktif diperdagangkan adalah untuk meningkatkan keterwakilan tiap – tiap bidang usaha dan sekaligus untuk menghindari kemungkinan tidak bereaksinya volume perdagangan saham saat publikasi laporan keuangan yang disebabkan karena tidak ada transaksi sehubungan memang saham tersebut tidak diminati oleh publik ( tidak likuid ). Dengan kriteria tersebut diperoleh tujuh emiten yang listing pada tahun 2000 dan satu emiten yang delisting pada tahun 2000 sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 42 emiten.

Model yang digunakan adalah uji beda dua rata – rata antara sampel berpasangan yaitu rata – rata *trading volume activity* sebelum tanggal publikasi laporan keuangan dan rata – rata *trading volume activity* sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000. Untuk mengetahui rata – rata TVA sebelum publikasi laporan keuangan dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan dilakukan pembagian jumlah nilai TVA dengan jumlah hari atau periode pengamatan. Setelah perhitungan rata-rata perdagangan saham selesai, langkah berikutnya adalah membandingkan rata-rata volume perdagangan saham sebelum tanggal publikasi laporan keuangan dengan rata – rata volume perdagangan saham sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000.

Langkah terakhir dari proses analisis penelitian ini adalah melakukan pengujian hipotesis ( uji – t ) untuk mengetahui signifikansi perbedaan tersebut sehingga dapat diketahui dampak publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum tanggal publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan volume perdagangan saham sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000.

$H_1$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum tanggal publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan volume perdagangan saham sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000.

Pengujian statistik terhadap rata – rata TVA seluruh saham sampel akan diperoleh hasil berupa nilai t tabel. Berdasarkan tingkat signifikansi 5% (  $\alpha_{0.05}$  ) serta *degree of freedom* ;  $df = n - 1$  uji dua sisi diperoleh t tabel sebesar 2.021. Sedangkan hasil pengujian statistik rata – rata TVA pada periode 20 hari, 10 hari, 5 hari, dan 3 hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000 menghasilkan t hitung masing – masing sebesar 0.6527, 1.5751, 1.3136, dan 0.5225. Berdasarkan kriteria pengujian,  $t \text{ tabel } (- 2.021) \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel } (+ 2.021)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum tanggal publikasi laporan

keuangan dibandingkan dengan volume perdagangan saham sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000.

Dari hasil pengamatan terhadap pergerakan volume perdagangan saham diketahui bahwa volume perdagangan saham bergerak sangat fluktuatif baik 20 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan maupun 20 hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan. Ada hari – hari dimana nilai TVA sangat tinggi dibandingkan hari – hari lain. Kondisi ini dapat diindikasikan bahwa terdapat suatu kondisi, peristiwa, atau informasi diluar publikasi laporan keuangan yang menimbulkan reaksi pasar dan sangat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham para investor. Publikasi laporan keuangan dirasakan cukup penting oleh sebagian masyarakat atau investor dan dimanfaatkan untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata – rata TVA sebelum dan rata – rata TVA sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2000 walaupun peningkatan tersebut tidak signifikan. Dari hasil pengujian tersebut diatas diketahui bahwa banyak informasi lain selain laporan keuangan yang dipublikasikan yang berpengaruh dan digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu laporan keuangan tahun 2000 yang dipublikasikan sekitar bulan April 2001 berada dalam kondisi dimana pasar modal Indonesia ( BEJ ) lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, sosial, politik, dan keamanan dalam negeri. Para investor di pasar modal Indonesia merupakan investor yang berorientasi jangka pendek dalam melakukan investasi ( spekulasi ) sehingga aspek – aspek fundamental emiten kurang diperhatikan. Para investor lebih mengharapkan keuntungan dari fluktuasi harga untuk memperoleh *capital gain* dalam melakukan investasi di pasar modal. Dari kedua hal diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi dan sikap para investor tersebut juga menyebabkan semakin kurang ditanggapinya informasi laporan keuangan tahunan karena investor menganggap informasi laporan keuangan tersebut belum memberikan informasi yang diperlukan investor untuk melakukan investasi di pasar modal.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham ( Studi Kasus 42 Emiten Teraktif Berdasarkan Frekuensi Perdagangan Tahun 2000 Pada Bursa Efek Jakarta ).

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Vincent Didiek, WA, MBA, Phd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Sentot Suciarto Phd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan, nasihat dan ilmunya.
3. Ibu Linda KW S.E Akt selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, nasihat dan ilmunya.
4. Para staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sudah memberikan nasihat dan ilmunya.
5. Papa, Mama, Andi dan anggota keluarga yang lain yang sudah memberikan dukungan dan bantuan selama pembuatan skripsi ini.

6. Teman – teman yang sudah memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kasih. Harapan penulis dapatlah kiranya penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan.

Semarang, April 2002

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
✓1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
✓1.2 Perumusan masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
✓1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitan.....	7
1.5 Hipotesis.....	7
✓1.6 Kerangka Pikir.....	8
1.7 Definisi operasional.....	11
✓1.8 Metodologi penelitian .....	11
1.8.1 Lokasi penelitian .....	11
1.8.2 Populasi dan sampel .....	11

{ 1.8.2.1	Populasi .....	11
{ 1.8.2.2	Sampel .....	12
1.8.3	Periode Pengamatan .....	12
✓ 1.8.4	Jenis Data .....	13
1.8.5	Teknik Pengumpulan Data .....	14
✓ 1.8.6	Teknik Analisa Data .....	14
1.9	Sistematika Penulisan .....	17
BAB II	LANDASAN TEORI .....	19
2.1	Investasi pada Saham .....	19
2.2	Arti Penting Informasi .....	22
2.3	Pelaporan Keuangan .....	24
2.4	Laporan Keuangan .....	25
2.4.1	Pengertian Laporan Keuangan .....	25
2.4.2	Tujuan Laporan Keuangan .....	26
2.4.3	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	27
2.4.4	Jenis – Jenis Laporan Keuangan .....	28
2.4.5	Pengguna Laporan Keuangan .....	30
2.4.6	Pasar Modal dan Laporan keuangan .....	32
2.4.7	Analisis Laporan Keuangan .....	34
2.4.8	Pengujian Efisiensi Pasar Modal .....	34
2.4.8.1	Definisi dan Perhitungan Volume Perdagangan Saham .....	35

2.4.8.2	Pengujian Statistik Terhadap Volume Perdagangan Saham .....	36
2.4.8.3	Penelitian – Penelitian Sebelumnya .....	37
BAB III	GAMBARAN UMUM SAMPEL .....	39
3.1	Proses Pemilihan Sampel .....	39
3.2	Bidang Usaha dan Jumlah Aset .....	41
3.3	Aktivitas Perdagangan Saham Perusahaan Sampel .....	43
3.4	Laba dan Deviden Per Saham .....	46
BAB IV	ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN .....	48
4.1	Proses Analisa Data .....	48
4.1.1	Penentuan Pengamatan .....	48
4.1.2	Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> .....	49
4.1.4	Pengujian Hipotesis .....	51
4.2	Pembahasan Pengujian .....	56
BAB V	PENUTUP .....	61
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA	.....	64
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Sampel Penelitian Dan Tanggal Listingnya.....	40
Tabel 3.2	Bidang Usaha Dan Jumlah Aset Perusahaan Sampel Tahun 1999 ..	42
Tabel 3.3	Frekuensi, Volume Dan Value Perdagangan Saham Perusahaan Sampel Tahun 2000.....	43
Tabel 3.4	Jumlah Transaksi Saham Per Bidang Usaha Tahun 2000.....	45
Tabel 3.5	Laba ( Rugi ) Per Saham dan Deviden Per Saham Tahun 1999 .....	46
Tabel 4.1	Daftar Jumlah Saham Yang Diperdagangkan Harian .....	50
Tabel 4.2	Daftar Jumlah Saham Beredar Pada Periode Kejadian .....	50
Tabel 4.3	Daftar Nilai TVA Harian.....	51
Tabel 4.4	Perbandingan TVA Sebelum dan Sesudah Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2002. ....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	10
Gambar 1.2	Periode Pengamatan Penelitian.....	13
Gambar 4.1	Volume Perdagangan Saham Diseputar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000 .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000
- Lampiran II Jumlah Saham Yang Beredar Di Seputar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000
- Lampiran III Jumlah Saham Yang Diperdagangkan Di Seputar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000 Selama 41 Hari
- Lampiran IV Nilai Trading Volume Activity ( TVA ) Di Seputar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000 Selama 41 Hari.
- Lampiran V Rekapitulasi Data Nilai Rata – Rata TVA 20 Hari Sebelum Dan Sesudah Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000.
- Lampiran VI Rekapitulasi Data Nilai Rata – Rata TVA 10 Hari Sebelum Dan Sesudah Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000.
- Lampiran VII Rekapitulasi Data Nilai Rata – Rata TVA 5 Hari Sebelum Dan Sesudah Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000.
- Lampiran VIII Rekapitulasi Data Nilai Rata – Rata TVA 3 Hari Sebelum Dan Sesudah Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000.
- Lampiran IX Tabel Distribusi t